

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN, KONSEPSI NASIONAL DAN KEPEMIMPINAN BAGI PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD SERTA PEJABAT PEMDA ANGKATAN XXVI

DAFTAR ISI

1. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Konsepsi Nasional dan Kepemimpinan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXVI..	1
2. Pembukaan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI Tahun 2011.....	2
3. <i>Jakarta International Defense Dialog (JIDD)</i> Tahun 2011.....	3
4. <i>Intellectual Exercise</i> Dewan Pengarah Lemhannas RI.....	4
5. <i>Coffee Morning</i> Lemhannas RI.....	5
6. Rapat Koordinator Labkurtannas.....	6
7. Diskusi Panel: Memantapkan Kerukunan Umat Beragama guna Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Menjaga Stabilitas Nasional.....	7
8. Kunjungan Delegasi <i>War Staff College of Popular National Army of the People's Democratic Republic of Algeria</i>	8
9. Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi para Pekerja BPMigas Angkatan IV.....	9
10. Sertijab, Pelantikan, dan Pelepasan Pejabat eselon I, II, dan IV Lemhannas RI.....	10
11. <i>Kick Off Meeting "Strengthening the Capacity Building of the National Resilience Institute"</i>	11
12. Galeri Foto Kegiatan Lemhannas RI.....	12

Kedeputian Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Konsepsi Nasional dan Kepemimpinan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXVI pada hari Senin, 21 Maret 2011 di Gd. Trigatra Lt. III Timur Lemhannas RI. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Lemhannas RI dengan Adeksi yang diawali dengan upacara pembukaan oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A.. Upacara pembukaan tersebut dihadiri Wakil Gubernur, Marsdya TNI Dr. Rio Mendung Thalieb, Sekretaris Dewan Pengarah, Dr. Ardi Partadinata, M.H., M.Si., Sekretaris Utama, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc, para Deputi, Ketua umum Apkasi dan Adeksi, serta pejabat struktural Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa permasalahan yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana kemampuan seluruh komponen bangsa dalam mempertahankan keutuhan NKRI.



Gubernur Lemhannas RI memberikan selamat kepada peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Konsepsi Nasional dan Kepemimpinan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta Pejabat Pemda Angkatan XXVI

Yang harus dilakukan kaitan dengan pembangunan nasional adalah meningkatkan daya saing atau ketahanan daerah melalui upaya-upaya seperti peningkatan sinergitas pusat dengan daerah dan antar daerah, kebijakan pengembangan wilayah (pulau-pulau besar), dan pengembangan kawasan untuk mendukung percepatan pembangunan wilayah.

Pemantapan nilai-nilai kebangsaan pada hakekatnya merupakan upaya untuk memberikan pencerahan secara dialogis kepada para peserta melalui pemberian materi-materi yang telah menjadi bahan ajaran inti Lemhannas RI. Berbekal pemahaman materi-materi tersebut diharapkan peserta akan mampu: **Pertama**, Berpikir secara sistemik dan *komprehensif*, *integral* dan *holistik* untuk kepentingan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; **Kedua**, Menumbuhkan sikap antipatif, kooperatif, sinergis terhadap kepentingan rakyat; **Ketiga**, Peduli terhadap potensi yang dimiliki daerah dan menumbuhkembangkan kemandirian daerah, serta komitmen terhadap kelangsungan pembangunan nasional yang menjamin ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kesejahteraan rakyat.

PEMBUKAAN PROGRAM PENDIDIKAN REGULER ANGKATAN (PPRA) XLVI LEMHANNAS RI TAHUN 2011



Pada Upacara Pembukaan, Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menyematkan tanda peserta kepada perwakilan peserta PPRA XLVI Lemhannas RI Tahun 2011

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. secara resmi membuka Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI tahun 2011 pada tanggal 22 Maret 2011 di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI. Pada acara tersebut selain dihadiri pejabat struktural Lemhannas RI, para undangan dari pejabat TNI dan sipil juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI, H.R. Agung Laksono.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa pendidikan PPRA merupakan program pendidikan yang diperuntukkan bagi para pejabat negara dan atau pemerintahan setingkat eselon II, Perwira Menengah setingkat Kolonel/Kombes senior (TNI / POLRI), diantaranya ada Perwira Tinggi setingkat Brigjen dari mancanegara dan pimpinan tingkat nasional partai politik, serta komponen politik nasional lainnya. Program pendidikan ini juga sebagai proses penyiapan pimpinan tingkat nasional yang sejak awal harus dipersiapkan agar dapat saling memahami dan saling menyelaraskan, menuju *the ideas incorporated* termasuk calon-calon pimpinan dari mancanegara. Selain itu juga pelaksanaan PPRA ini sebagai jawaban atas fenomena perkembangan lingkungan

strategis global, regional dan nasional yang menuntut respon seluruh komponen bangsa.

Pendidikan PPRA XLVI bertema “**Supremasi Hukum dalam rangka Ketahanan Nasional**”. Tema yang diangkat cukup relevan dengan kondisi saat ini, melihat penegakan hukum merupakan salah satu prioritas dalam program pemerintah. Sampai saat ini, belum tercapainya pembangunan hukum yang komprehensif, sehingga kepastian dan jaminan hukum tidak tercipta dengan baik dan akan melemahkan ketahanan nasional. Pendidikan ini diselenggarakan selama 9,5 bulan, meliputi pembelajaran jarak jauh (*e-learning*) yaitu *off campus* selama 3 bulan dan *on campus* selama 6,5 bulan.

PPRA XLVI Tahun 2011 ini diikuti oleh 100 peserta yang berasal dari TNI 32 orang, POLRI 20 orang, Kementerian 4 orang, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) 7 orang; lembaga tinggi negara 1 orang, BUMN 1 orang; BUMD 2 orang, perguruan tinggi negeri 1 orang, organisasi politik 2 orang, organisasi masyarakat 8 orang, organisasi fungsional 8 orang dan tokoh masyarakat 1 orang. PPRA XLVI juga diikuti oleh peserta mancanegara yang berasal dari 13 negara yaitu, Thailand, Aljazair, Yordania, India, Malaysia, Pakistan, Cina, Srilangka, Bangladesh, Fiji, Kamboja, Madagaskar, dan Singapura.



Para peserta PPRA XLVI Lemhannas RI hadir pada Upacara Pembukaan di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI

JAKARTA INTERNATIONAL DEFENSE DIALOG (JIDD) TAHUN 2011



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menyampaikan Keynote Speech-nya pada Acara Jakarta International Defense Dialog (JIDD) di Jakarta Convention Center

Pada tanggal 23-25 Maret 2011, Kementerian Pertahanan RI menyelenggarakan kegiatan *Jakarta International Defense Dialog* (JIDD) di Balai Sidang Jakarta Convention Center, Jakarta. Kegiatan JIDD tahun 2011 disemarakan dengan kegiatan *Asia-Pacific Security & Defence Expo* (APSDEX). JIDD tahun 2011 diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjukkan kemajuan teknologi terkini dan merupakan forum dialog para menteri pertahanan di kawasan Asia Pasifik dan bertujuan untuk memberikan solusi kunci bagi para pemimpin, perwira militer, akademisi dan pengambil kebijakan di kawasan Asia Pasifik guna menguatkan harmoni prioritas keamanan dan strategi yang dimiliki.

JIDD tahun 2011 yang bertema "**Strengthening Security and Stability**" diikuti oleh perwakilan dari 40 negara dan menghadirkan Menteri Pertahanan serta Panglima Angkatan Bersenjata dari beberapa negara dan dibuka oleh Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono. Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari tersebut menghadirkan 50 orang pembicara yang menyampaikan pandangannya di hadapan 1.300 pendengar baik dari dalam maupun luar negeri. Salah satu pembicara yang menyampaikan pandangannya yaitu Gubernur Lemhannas RI,

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dalam *Keynote speech*-nya yang berjudul "*The Strategic roles of offset for Indonesia's Resiliences*", pada tanggal 23 Maret 2011. Kebijakan *offset* diharapkan dapat mencapai minimal 20% dan diterapkan untuk memenuhi kebutuhan alutsista. Untuk mendukung regulasi dan kebijakan tersebut, dipandang perlu adanya regulasi yang mengakomodasikan kepentingan berbagai *stakeholders* di bidang industri pertahanan, utamanya hubungan yang terintegrasi antara satuan kerja di pemerintahan, pelaku bisnis dan akademisi. Disamping itu, Indonesia juga akan tergantung pada skema keuangan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan alutsista pertahanan.

Oleh karena itu, pemerintah harus senantiasa mencari berbagai pendekatan terkait mekanisme keuangan untuk kebutuhan pertahanan. Pendekatan tersebut harus bertumpu pada tiga aspek: **Pertama**, Pemenuhan kebutuhan material pertahanan yang sesuai dengan standar teknis dan operasional; **Kedua**, Mekanisme yang ada tidak memperburuk posisi Indonesia sebagai pembeli terkait aturan-aturan tertentu seperti: *offset* dan kebijakan kandungan lokal; **Ketiga**, Skema harus mengesahkan pemanfaatan industri pertahanan nasional.



Jakarta International Defense Dialog (JIDD) yang berlangsung pada hari pertama tanggal 23 Maret 2011

INTELLECTUAL EXERCISE DEWAN PENGARAH LEMHANNAS RI



Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. selaku Koordinator Dewan Pengarah membuka Intellectual Exercise di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A selaku koordinator Dewan Pengarah Lemhannas RI membuka acara *Intellectual Exercise* pada tanggal 24 Maret 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Dr. Rio Mendung Thalieb, para anggota Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc., para Deputi, para Tenaga Ahli Pengajar (Tajar), Pengkaji (Taji), serta Tenaga Profesional (Taprof) Lemhannas RI.

Kegiatan *Intellectual Exercise* Dewan Pengarah dimaksudkan untuk menumbuhkembangkan kehidupan akademik dan mengasah kemampuan *knowledge* serta *skills* para Tajar, Taji, dan Taprof, yang berbasis kompetensi, serta dinamika perkembangan lingkungan strategis,

sesuai tuntutan kondisi dan tantangan, yang merupakan salah satu upaya yang bertujuan untuk mewujudkan Lemhannas RI sebagai *Center of*

Excellences within the Region.

Intellectual Exercise merupakan kegiatan lanjutan T.A. 2010 yang diadakan sesuai urutan mengacu pada formasi susunan para Tajar, Taji, dan Taprof Lemhannas RI. Untuk pemapar pada *Intellectual Exercise* kali ini adalah Tajar Bid. Kewaspadaan Nasional, Mayjen TNI Wijonarko, S.Sos, M.M., M.Sc. dengan tema “**Mengkritisi Konflik Kepentingan USA-RRC dalam Kawasan ASEAN**”, Tajar Bid. Hubungan Internasional, Marsda TNI Syahrul Ansory, dengan judul “**Meningkatkan kerjasama Indonesia-Amerika Serikat dibidang politik dan pertahanan pentingnya Penetapan Kebijakan dan Strategi Pencapaiannya**”, dan Taji Bid. Kepemimpinan Nasional, Mayjen TNI Dr. Albiker Hutabarat, S.I.P, S.T., M.M., dengan tema “**Kebijakan Kepemimpinan Otonomi Daerah dalam rangka Good Governance**”.



Suasana *Intellectual Exercise* yang menghadirkan para pemapar dari perwakilan Tenaga Ahli Pengajar dan Pengkaji serta melakukan paparannya di hadapan para anggota Dewan Pengarah.

COFFEE MORNING LEMHANNAS RI



Acara Coffee Morning yang diselenggarakan untuk kali pertamanya di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI

Jum'at, 25 Maret 2011, Lemhannas RI menyelenggarakan *Coffee Morning* di ruang Nusantara Lemhannas RI. Acara tersebut untuk pertama kalinya diselenggarakan semenjak Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. diangkat sebagai Gubernur Lemhannas RI tanggal 17 Februari 2011.

Pada acara tersebut dihadiri Wakil Gubernur, Marsdya TNI Dr. Rio Mendung Thalieb, Sekretaris Dewan Pengarah, Dr. Ardi Partadinata, M.H., M.Si, Sekretaris Utama, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc., para Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional, dan pejabat struktural Lemhannas RI lainnya.

Pada kesempatan tersebut juga, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan beberapa hal, yaitu: perlunya peningkatan pelayanan terhadap para peserta PPSA XVII dan PPRA XLVI, peningkatan *Intellectual Exercise* yang

diselenggarakan Dewan Pengarah, kemudian juga diperlukan adanya fasilitas pendidikan, peningkatan sumber daya manusia (*capacity building*), dan

perlunya peningkatan pengamanan (*security system*) untuk menghindari ancaman keamanan, seperti isu bom dan lain sebagainya.



Salah satu Tenaga Ahli Prof. Dr. Njaju Jenny M. T. Hardjatno berdialog kepada Gubernur Lemhannas RI pada Acara Coffee Morning

RAPAT KOORDINASI LABKURTANNAS

Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) pada tanggal 29 Maret 2011 menyelenggarakan rapat koordinasi yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Acara tersebut dihadiri oleh Koordinator Labkurtannas, Prof. Dr. Miyasto, S.U., Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Tajar, Taji, Taprof, serta pejabat struktural Lemhannas RI.

Rapat koordinasi tersebut membahas tentang rencana *updating* indikator dan data pada sistem pengukuran ketahanan nasional. Hal tersebut dijelaskan dalam paparan Koordinator Labkurtannas, Prof. Dr. Miyasto, S.U. Selain itu juga dijelaskan rencana kegiatan Labkurtannas tahun 2011, salah satunya menyelenggarakan Kelompok Kerja (Pokja) yang terkait dalam hal identifikasi variabel dan indikator melalui pendekatan 8 gatra (Geografi, Demografi, Sumber Kekayaan Alam, Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial budaya, Pertahanan dan Keamanan) sehingga identifikasinya lebih akurat dan lebih detail dalam hal pengukuran ketahanan nasional.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Labkurtannas bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan sambutannya saat membuka rapat Labkurtannas.

tugas pokok fungsi Lemhannas RI, dalam meningkatkan kualitas rekomendasi Lemhannas RI pada Pimpinan Nasional. Selain itu juga sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan baik untuk tingkat nasional maupun daerah, dan sebagai *Early Warning System* bagi ketahanan nasional dan ketahanan daerah.



Rapat koordinasi Labkurtannas yang diselenggarakan di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI

DISKUSI PANEL:

MEMANTAPKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA GUNA MEMPERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN BANGSA DALAM RANGKA MENJAGA STABILITAS NASIONAL

Konflik agama yang disebabkan oleh sikap *eksklusivisme* negatif di masyarakat saat ini menimbulkan sikap egoistik, tidak toleran, dan mau menang sendiri, dimana agama dijadikan alasan pembenaran atas tindak kekerasan yang dilakukan. Mempertimbangkan hal tersebut, Lemhannas RI memandang perlu adanya suatu diskusi panel dengan tema “**Memantapkan Kerukunan Umat Beragama guna Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Menjaga Stabilitas Nasional**” pada hari Kamis, 31 Maret 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat Lemhannas RI. Diskusi panel yang dihadiri oleh Menteri Agama, Drs. Suryadharma Ali MSi., dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Acara tersebut juga dihadiri Wakil Gubernur, Sekretaris Utama, para Pembicara, para Penanggap, para Tenaga Ahli Pengajar, para Tenaga Ahli Pengkaji, para Tenaga Profesional, dan undangan lainnya.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa upaya dalam mengikis *eksklusivisme* negatif di masyarakat merupakan tuntutan mendesak yang harus dicermati oleh berbagai pihak. Hal tersebut harus dilakukan agar masyarakat memiliki kesamaan pola pikir, pola sikap, dan pola tindakan serta memiliki sikap toleran dan bersahabat dengan pemeluk agama lainnya. Selain itu disampaikan juga bahwa guna mewujudkan



Diskusi Panel: Memantapkan Kerukunan Umat Beragama guna Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam rangka Menjaga Stabilitas Nasional



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. membuka Diskusi Panel yang diselenggarakan Kedeputian Pengkajian Strategik Lemhannas RI

kerukunan umat beragama diperlukan kerja keras semua komponen bangsa ini, agar wujud dari ketahanan nasional berlandaskan kerukunan umat beragama yang dibangun bersama pemerintah dan lembaga keagamaan secara konsisten dan konsekuen akan memantapkan stabilitas nasional. Hal tersebut dapat dicapai jika pemerintah dan lembaga keagamaan mengembangkan konsep kemitraan, yaitu saling membutuhkan dan saling memperkuat. Dengan konsep kemitraan yang didasarkan keyakinan terhadap tugas dan fungsi sebagai komponen bangsa, serta tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan nasional melalui pembinaan terhadap umatnya dalam kerangka membangun ketahanan nasional.

Gubernur Lemhannas RI mengharapkan hasil diskusi panel ini nantinya dalam masyarakat yang plural, akan berkembang pemikiran dan sikap inklusif yang berpandangan bahwa, di luar agama yang dianutnya terdapat agama lain yang perlu dihormati. Dan kajian ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang relevan sebagai rekomendasi kebijakan kepada Presiden RI, sehingga terciptanya keharmonisan antara umat beragama, tidak hanya saling menghormati atau tenggang rasa satu sama lain, tetapi juga diwujudkan pengembangkan rasa saling pengertian yang terus berkelanjutan, yaitu perasaan saling memiliki (*sense of belonging*).

KUNJUNGAN DELEGASI WAR STAFF COLLEGE OF POPULAR NATIONAL ARMY OF THE PEOPLE'S DEMOCRATIC REPUBLIC OF ALGERIA

Jumat, 8 April 2011 Delegasi War Staff College of Popular National Army (PNA) of the People's Democratic Republic of Algeria melakukan kunjungan ke Lemhannas RI. Delegasi War Staff College of Popular National Army yang dipimpin Director of the College General Kheloui Noureddine tiba di Lemhannas RI pukul 09.00 WIB.

Acara kunjungan tersebut diawali dengan *courtesy call* General Kheloui Noureddine dan 4 (empat) anggota delegasi War Staff College of Popular National Army dengan didampingi 1 (satu) orang peserta PPRA XLVI Lemhannas RI Tahun 2011 asal Aljazair Letkol Gendarmarie Kharoubi kepada Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Pada acara *courtesy call* tersebut Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas



Courtesy call General Kheloui Noureddine dan 4 (empat) anggota delegasi Staff College of Popular National Army (PNA) dengan didampingi 1 (satu) orang peserta PPRA XLVI Lemhannas RI T.A. 2011 asal Aljazair Letkol Gendarmarie Kharoubi kepada Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir Budi Susilo Soepandji, D.E.A.

RI, Marsdya TNI Dr. Rio Mendung Thalieb, Tenaga Ahli Pengajar Bid. Hubungan Internasional, Marsda TNI Syahrul Ansory, Karo Humas, Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., dan Karo Kerma, Brigjen TNI Danu Nawawi, S.Sos.

Kemudian acara dilanjutkan dengan diskusi antara War Staff College of Popular National Army dengan Lemhannas RI bertempat di Ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI. Bertindak sebagai moderator adalah Marsda TNI Syahrul Ansory dengan narasumber Mayjen TNI (Purn.)

Pandji Soesilo, Dr. Rosita S, Noor, M.A. dan Ir. Timotius D. Harsono, M.Sc. Adapun yang dibahas dalam diskusi meliputi, **pertama**, eksplorasi kerjasama dalam bidang pendidikan dimana Aljazair telah mengirimkan perwakilan pesertanya pada PPRA XLIV, XLV dan XLVI Lemhannas RI. Untuk itu Aljazair ingin mengundang tenaga pengajar Lemhannas RI ke Aljazair; **kedua**, tentang pertukaran pengalaman antara Indonesia dan Aljazair; **ketiga**, kunjungan delegasi Aljazair tersebut merupakan jalan pembuka komunikasi antara Aljazair dan Indonesia.



Diskusi antara Staff College of Popular National Army dengan Lemhannas RI bertempat di Ruang Rapat Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI.

PEMANTAPAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN BAGI PARA PEKERJA BPMIGAS DAN KKKS BPMIGAS ANGKATAN IV

Lemhannas RI bekerjasama dengan BPMigas menyelenggarakan kegiatan Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi para pekerja BPMigas dan pekerja Kontraktor Kontrak Kerjasama serta pejabat eselon II *Stakeholder* (KKKS) BPMigas angkatan IV selama 4 (empat) hari. Kegiatan tersebut dibuka pada tanggal 11 April 2011 oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI. Hadir dalam pembukaan tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional Lemhannas RI, Ketua BPMigas, Wakil Kepala BPMigas, dan para Deputi beserta jajarannya, serta para undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa nilai-nilai kebangsaan menjadi unsur utama untuk membangun karakter berbangsa dan bernegara (*nation character building*) dalam rangka membangun kesadaran akan sistem kenegaraan yang baik untuk mencapai masyarakat adil dan makmur (*nation system building*). *Nation character building* sangat penting dalam rangka membentuk bangsa yang mempunyai jati



Gubernur bersama Wakil Gubernur dan segenap pejabat teras lainnya memberikan ucapan selamat kepada para peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi pekerja BPMigas



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. mengalungkan tanda peserta kepada salah satu perwakilan peserta Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan bagi pekerja BPMigas Angkatan IV

diri, bangsa yang bermartabat, bangsa yang rela berkorban demi bangsa dan negaranya, dan bangsa yang menghargai bangsa lain.

Pemantapan nilai-nilai kebangsaan merupakan upaya untuk melakukan yang terbaik dari para pelaku usaha, khususnya pekerja BPMigas yang nantinya diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam visi dan misinya demi tercapainya tujuan nasional sesuai yang diamanatkan dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Pada hakekatnya, pemantapan nilai-nilai kebangsaan yang diselenggarakan adalah sebagai upaya untuk memberikan pencerahan secara dialogis kepada para peserta sehingga mampu berpikir secara sistemik dan komprehensif integral serta holistik untuk kepentingan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu juga dapat menumbuhkan sikap antisipatif, kooperatif, sinergik terhadap kepentingan rakyat, dan peduli terhadap potensi demi kemandirian daerah dalam kelangsungan pembangunan nasional untuk menjamin ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kesejahteraan rakyat.

SERTIJAB, PELANTIKAN, DAN PELEPASAN PEJABAT ESELON I, II, DAN IV LEMHANNAS RI

Senin, tanggal 11 April 2011 diselenggarakan acara Sertijab, Pelantikan, dan Pelepasan Pejabat Eselon I, II, dan IV Lemhannas RI di ruang Nusantara, Trigatra Lemhannas RI. Acara dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, dan seluruh Pejabat Teras Lemhannas RI, serta Ibu Ketua dan segenap pengurus Dharma Wanita Persatuan Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa keberlangsungan pembaharuan dan peningkatan kinerja sangat ditentukan oleh rasa tanggung jawab dan kepedulian tinggi dari para pejabat yang diberi amanah dan didukung oleh kemampuan serta kreativitas dalam menjalankan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, Gubernur Lemhannas RI berharap Lemhannas RI akan semakin berkualitas, maju, dan berprestasi karena diawaki oleh para personel yang memiliki kompetensi, integritas, dan kredibilitas yang baik.

Para pejabat yang melaksanakan sertijab dan yang dilantik adalah Mayjen TNI (Mar) Baharudin, S.E. dengan kawan-kawan 10 orang, serta pejabat yang alih tugas 5 orang yaitu Mayjen TNI Osaka Meliala, Laksda TNI Willem Rampangilei, Laksda TNI Ignatius Dadiiek Surarto, Kolonel Kes Dra. Nilawati, M.M., dan Letnan Kolonel CKM Yustinus Zagoto, S.Sos, M.Si. Adapun pejabat yang memasuki masa purna bhakti 3 orang, yaitu Laksda TNI (Purn) Ir. Chairul Huda, M.M., Laksda TNI (Purn) Sutjipto, S.E. dan Mayjen TNI (Purn) O. Sumantri Dipradja.



Para pejabat yang melaksanakan Sertijab, Pelantikan, dan Pelepasan pada tingkat eselon I, II, dan IV di lingkungan struktural Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. mengambil sumpah jabatan para pejabat yang dilantik pada tanggal 11 April 2011 di ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI berharap kepada pejabat yang dilantik agar bekerja keras dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing secara profesional dan proporsional guna mewujudkan Lemhannas RI menjadi *world class institution*. Sedangkan untuk pejabat yang beralih tugas, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan kepada para pejabat beserta keluarga, atas pengabdianya di Lemhannas RI, dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu bagi pejabat yang telah menyelesaikan masa dinas aktifnya, Gubernur Lemhannas RI mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pejabat yang telah melaksanakan purna bakti atas semua dharma baktinya selama ini. Gubernur Lemhannas RI juga berharap kepada pejabat yang telah melaksanakan purna bakti agar tetap berpegang pada prinsip, bahwa pengabdian kepada bangsa dan negara tidak akan pernah berakhir. Dimanapun berada setelah purna bakti, senantiasa berusaha dan berkarya untuk berbagai hal yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Di akhir sambutannya Gubernur Lemhannas RI menekankan beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman di dalam melaksanakan tugas-tugas mendatang, yaitu kewajiban memelihara dan meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme masing-masing untuk menjawab tantangan dalam menjadikan Lemhannas RI sebagai lembaga prestisius untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, serta menjadi lembaga yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kepentingan nasional.

KICK OFF MEETING: “STRENGTHENING THE CAPACITY BUILDING OF THE NATIONAL RESILIENCE INSTITUTE”

Pada tanggal 13 April 2011 bertempat di Gd. Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI diselenggarakan *Kick Off Meeting* tentang proyek “**Strengthening the Capacity Building of the National Resilience Institute**” atas kerjasama Lemhannas RI dengan Spanyol. Kegiatan tersebut merupakan bagian awal dari pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dengan pemerintah Kerajaan Spanyol. Acara tersebut berlangsung selama 2 (dua) hari dan secara resmi dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional dan pejabat struktural Lemhannas RI serta Tim dari CIMSA, Spanyol. Selain itu hadir pula Duta Besar Kerajaan Spanyol, Rafael Conde yang sebelumnya melakukan *courtesy call* kepada Gubernur Lemhannas RI.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa PHLN dengan pemerintah Kerajaan Spanyol dibutuhkan perhatian khusus dalam pelaksanaan proyek tersebut dengan melakukan yang terbaik, karena proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas Lemhannas RI dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya serta memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Gubernur juga mengharapkan semua pihak yang terlibat dapat bekerja secara profesional dengan penuh tanggung jawab.

Gubernur Lemhannas RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim CIMSA dan pihak-pihak yang terlibat langsung dari Lemhannas RI dalam kegiatan pelaksanaan proyek, serta berharap agar pelaksanaan proyek tersebut sesuai dengan apa yang direncanakan sejak awal.



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. berdiskusi dengan Duta Besar Kerajaan Spanyol, Rafael Conde membuka *Kick Off Meeting* “Strengthening the Capacity Building of the National Resilience Institute”



Direktur Proyek, Javier Orello melakukan paparan terkait dengan pelaksanaan proyek PHLN Spanyol pada acara *Kick Off Meeting* di Gd. Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI

GALERI FOTO KEGIATAN LEMHANNAS RI



Vice Chief of The Australian Defence Force Lieutenant General David Hurley, memberikan ceramah di PPRA XLVI, pada tanggal 24 Maret 2011 di Pancagatra Lt. III Timur Lemhannas RI



Audiensi dan diskusi Padmanagri dengan Gubernur Lemhannas RI di ruang Nusantara I pada tanggal 30 Maret 2011



Pembukaan Pelatihan PHLN atas kerjasama dengan pemerintah Kerajaan Spanyol di ruang Nusantara II, tanggal 30 Maret 2011



Courtesy call ketua umum Permata Bangsa kepada Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada tanggal 6 April 2011 di Lemhannas RI



Rapat evaluasi S1 LAN antara Lemhannas RI dengan STIA LAN, tanggal 30 Maret 2011 di ruang Nusantara I.



Acara Tim Building PHLN yang diselenggarakan di Hotel Borobudur pada tanggal 6 April 2011.

Pengarah : *Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

Penanggung Jawab : *Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., Redaktur :* *Megawarni Simamora, S.E, M.M*

Penyunting/Editor : *Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,*

Redaktur Pelaksana : *Linda Purnamasari S.Sos. , Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

Desain Grafis & Fotografer : *Esih Sukaesih, Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.*

Sekretariat : *Gatot, M.Nur, Indiah Winarni*

Distribusi : *Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Lettu Cba Supriyono, Supriyadi*

Alamat Redaksi : *Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)*

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>